

PENGARUH EKSTRAKURIKULER KEPUTRIAN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIKIH, AKHLAK DAN SOFT SKILL REMAJA PUTRI DI SMA MA'ARIF KEC. SUKOREJO

Wardah In Amil Maulana¹, Muhammad Nur Hadi², Anang Solehuddin³, Muhammada⁴
Universitas Yudharta Pasuruan Jawa Timur
wardahinamilmaula@gmail.com, nurhadi@yudharta.ac.id, anangsholikhudin@gmail.com,
mada.muhammada@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of girls' extracurricular activities on improving the learning achievement of jurisprudence, morals and soft skills for young women at Ma'arif High School, Sukorejo District. The research uses a quantitative approach with an ex post facto type. Data collection techniques are carried out through observation, questionnaires, interviews and documentation. Data analysis uses validity, reliability, classical assumption tests, F tests, t tests, and linear regression with the help of the SPSS application. The results of the research show that extracurricular activities in women's affairs have a positive influence on improving students' learning achievement in jurisprudence, forming morals and developing soft skills. The results of the F test show a significance value of $0.000 < 0.05$, which means the research variables have a simultaneous effect. The fiqh learning achievement variable has the most dominant influence with a significance value of $0.011 < 0.05$. Thus, girlish extracurriculars can be an effective means of forming religious character, improving academic quality, and developing the social skills of young women.

Keywords: Extracurricular Girls, Achievement in Learning Jurisprudence, Morals, Soft Skills, Young Women.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekstrakurikuler keputrian terhadap peningkatan prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill remaja putri di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis ex post facto. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji F, uji t, dan regresi linear dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keputrian memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar fikih, pembentukan akhlak, dan pengembangan soft skill peserta didik. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti variabel penelitian berpengaruh secara

simultan. Variabel prestasi belajar fikih memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$. Dengan demikian, ekstrakurikuler keputrian dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk karakter religius, meningkatkan kualitas akademik, serta mengembangkan kemampuan sosial remaja putri.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Keputrian, Prestasi Belajar Fikih, Akhlak, Soft Skill, Remaja Putri

Pendahuluan

Penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler keputrian menjadi penting untuk dikaji dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, khususnya dalam upaya membentuk generasi remaja putri yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter religius dan keterampilan hidup yang memadai. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat, remaja menghadapi berbagai tantangan sosial, moral, dan budaya yang dapat memengaruhi perilaku serta identitas diri mereka. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk menghadirkan program pembinaan yang mampu mengintegrasikan aspek intelektual, spiritual, dan sosial secara seimbang. Salah satu bentuk pembinaan tersebut diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler keputrian yang dirancang sebagai sarana penguatan nilai-nilai keislaman, pembentukan akhlak,

serta pengembangan soft skill peserta didik. (Aisyah, Masalah, and Esa 2015)

Dalam pendidikan Islam, pembelajaran fikih memiliki kedudukan penting karena berkaitan langsung dengan pemahaman hukum-hukum syariat dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, proses pembelajaran di kelas sering kali masih bersifat teoritis sehingga belum mampu menginternalisasikan nilai-nilai keagamaan secara optimal pada diri peserta didik. Keterbatasan waktu pembelajaran formal serta minimnya praktik nyata menyebabkan sebagian siswa belum mampu menerapkan nilai-nilai fikih dan akhlak dalam kehidupan sosial mereka. (Shaifudin 2019) Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang lebih kontekstual dan aplikatif melalui kegiatan di luar pembelajaran formal, salah satunya melalui ekstrakurikuler keputrian. Kegiatan ekstrakurikuler

keputrian di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo diselenggarakan sebagai wadah pembinaan khusus bagi remaja putri dalam meningkatkan pemahaman agama, pembentukan akhlakul karimah, serta pengembangan keterampilan hidup. Program ini tidak hanya menitikberatkan pada aspek akademik keagamaan, tetapi juga pada pembiasaan ibadah, pembentukan etika pergaulan, penguatan karakter religius, serta pelatihan keterampilan sosial dan kemandirian. Melalui kegiatan yang terstruktur dan berkesinambungan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam menghadapi tantangan kehidupan modern.

Secara teoretis, kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional, terutama dalam pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik. Kegiatan keputrian secara khusus berfungsi sebagai media pembinaan perempuan muslimah agar memiliki keseimbangan antara kecerdasan

intelektual, kematangan spiritual, dan kecakapan sosial. (Masnawati 2023) Selain itu, pembinaan melalui kegiatan keputrian juga relevan dengan konsep pendidikan karakter yang menekankan pentingnya pembentukan akhlak, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan interpersonal sebagai bagian dari kompetensi abad ke-21.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar, pembentukan karakter, dan pengembangan soft skill peserta didik. Namun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh ekstrakurikuler keputrian terhadap prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill remaja putri secara simultan masih relatif terbatas. (Afrillyan, Syahputra, and Maret 2021). Penelitian ini memiliki kebaruan pada pengintegrasian tiga aspek utama sekaligus, yaitu aspek kognitif berupa prestasi belajar fikih, aspek afektif berupa pembentukan akhlak, serta aspek psikomotorik berupa pengembangan soft skill remaja putri. Selain itu, penelitian ini dilakukan di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo yang memiliki karakteristik pendidikan

berbasis nilai-nilai keislaman dan budaya lokal yang kuat. (Sintia n.d.) Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keputrian terhadap peningkatan prestasi belajar fikih, pembentukan akhlak, dan pengembangan soft skill remaja putri di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler keputrian agar lebih efektif dalam membentuk peserta didik yang religius, berakhlak, dan memiliki kecakapan hidup yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keputrian terhadap peningkatan prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill remaja putri di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran hubungan dan pengaruh

antar variabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan statistik. (Sarah n.d.)

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Ma'arif Sukorejo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya program ekstrakurikuler keputrian yang aktif dan terstruktur sebagai salah satu kegiatan pembinaan karakter dan keagamaan bagi siswi. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, seperti siswi yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keputrian minimal satu semester. Jumlah sampel disesuaikan dengan jumlah populasi yang memenuhi kriteria penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah ekstrakurikuler keputrian, sedangkan variabel dependen (Y) meliputi prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill remaja putri. Indikator ekstrakurikuler keputrian meliputi

keaktifan mengikuti kegiatan, kedisiplinan, partisipasi dalam kegiatan keagamaan, dan pembinaan karakter Islami. Adapun indikator prestasi belajar fikih dan akhlak diukur melalui nilai akademik siswa, sedangkan soft skill diukur melalui kemampuan komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, dan sikap percaya diri.(Wahyuni et al. 2025)

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keputrian secara langsung.(Hasanah n.d.) Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan perkembangan soft skill peserta didik. Wawancara dilakukan kepada guru pembina ekstrakurikuler dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna memperoleh data pendukung terkait pengaruh kegiatan terhadap prestasi belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nilai fikih, nilai akhlak, daftar hadir kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya.(Tumurang Spd n.d.)

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan kuesioner dengan skala Likert. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan dalam penelitian. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi product moment, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha. (Ardiansyah, Risnita, and M.Syahrani Jailani 2023)

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat keaktifan ekstrakurikuler keputrian serta kondisi prestasi belajar dan soft skill siswa. Selanjutnya, analisis inferensial digunakan untuk menguji pengaruh ekstrakurikuler keputrian terhadap prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill remaja putri dengan menggunakan uji regresi linear sederhana atau regresi linear berganda sesuai kebutuhan data penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas. (Saputra n.d.)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler keputrian terhadap peningkatan prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill remaja putri di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan program ekstrakurikuler berbasis keagamaan sebagai sarana pembentukan karakter dan peningkatan kualitas akademik peserta didik.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keputrian memiliki peran yang penting dalam proses pembentukan karakter dan pengembangan kemampuan peserta didik perempuan. Kegiatan keputrian tidak hanya menjadi wadah pembelajaran tambahan di luar kelas, tetapi juga menjadi sarana pembinaan religiusitas, kedisiplinan, etika, serta keterampilan sosial yang dibutuhkan oleh remaja putri dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara rutin, peserta didik memperoleh

pengalaman belajar yang lebih luas, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS, diperoleh hasil bahwa ekstrakurikuler keputrian memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill remaja putri di SMA Ma'arif Sukorejo. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji validitas dan reliabilitas yang menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, hasil analisis statistik juga menunjukkan adanya hubungan dan

pengaruh yang cukup kuat antara kegiatan ekstrakurikuler keputrian dengan perkembangan kemampuan peserta didik, khususnya dalam membentuk pribadi yang religius, berakhlak baik, serta memiliki kemampuan sosial dan komunikasi yang lebih baik.

Variabel	Item	R. Tabel	R. Hitung	Sign	Keterangan
Ekstrakurikuler Keputrian	X1. 1	0,642	0,361	0,000	Valid
	X1. 2	0,646	0,361	0,000	Valid
	X1. 3	0,694	0,361	0,000	Valid
	X1. 4	0,821	0,361	0,000	Valid
	X1. 5	0,804	0,361	0,000	Valid
	X1. 6	0,752	0,361	0,000	Valid
	X1. 7	0,574	0,361	0,000	Valid
	X1. 8	0,885	0,361	0,000	Valid
Prestasi Belajar Fiqih	Y 1. 1	0,590	0,361	0,000	Valid
	Y 1. 2	0,719	0,361	0,000	Valid
	Y 1. 3	0,853	0,361	0,000	Valid
	Y 1. 4	0,706	0,361	0,000	Valid
	Y 1. 5	0,751	0,361	0,000	Valid
	Y 1. 6	0,584	0,361	0,000	Valid
	Y 1. 7	0,696	0,361	0,000	Valid

Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R. Tabel	R. Hitung	Sign	Keterangan
Akhlaq Remaja Putri	Y 2. 1	0, 361	0, 692	0,000	Valid
	Y 2. 2	0, 361	0, 890	0,000	Valid
	Y 2. 3	0, 361	0, 686	0,000	Valid
	Y 2. 4	0, 361	0, 803	0,000	Valid
	Y 2. 5	0, 361	0, 561	0,000	Valid
	Y 2. 6	0, 361	0, 822	0,000	Valid
	Y 2. 7	0, 361	0, 692	0,000	Valid
Soft skill Keputrian	Y 3. 1	0, 361	0, 655	0,000	Valid
	Y 3. 2	0, 361	0, 764	0,000	Valid
	Y 3. 3	0, 361	0, 620	0,000	Valid
	Y 3. 4	0, 361	0, 487	0,000	Valid
	Y 3. 5	0, 361	0, 829	0,000	Valid
	Y 3. 6	0, 361	0, 755	0,000	Valid

Hasil seluruh variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode cronbach's alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ekstrakurikuler keputrian memperoleh nilai cronbach's alpha sebesar 0,868, prestasi belajar fikih sebesar 0,782, akhlak remaja putri sebesar 0,836, dan soft skill keputrian sebesar 0,834. Dengan demikian, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena memiliki nilai lebih besar dari batas minimum reliabilitas yaitu 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen atau angket yang digunakan dalam penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dan mampu memberikan hasil pengukuran yang stabil. Artinya, setiap item pernyataan pada variabel ekstrakurikuler keputrian, prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Tingginya nilai reliabilitas juga menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung konsisten terhadap setiap indikator yang diukur, sehingga data yang diperoleh layak digunakan dalam proses analisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler keputrian terhadap peningkatan kemampuan

Hasil Uji Reabilitas

peserta didik perempuan di sma ma'arif kecamatan sukorejo.

Hasil uji reabilitas Ekstrakurikuler Keputrian, Prestasi Belajar Fiqih, Akhlaq Remaja Putri, Soft skill Keputrian			
Variabel	Nilai Conbat ch Alpha	Nilai Bat as	Keterang an
Ekstrakurikuler Keputrian	0,868	0,60	Reabilita s
Prestasi Belajar Fiqih	0,782	0,60	Reabilita s
Akhlaq Remaja Putri	0,836	0,60	Reabilita s
Soft skill Keputrian	0,834	0,60	Reabilita s

Hasil Asumsi Klasik

Hasil bahwa data penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian memenuhi ketentuan statistik, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar pengambilan kesimpulan. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

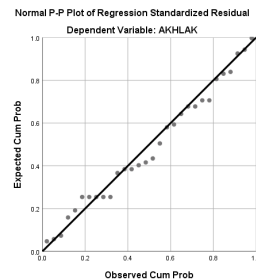
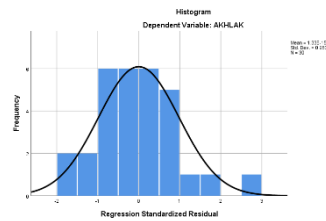
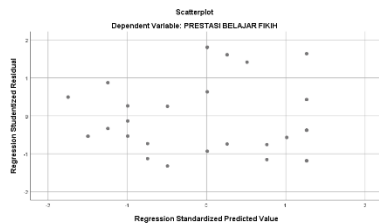
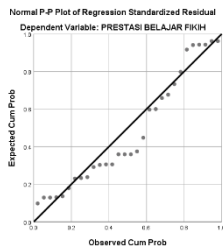
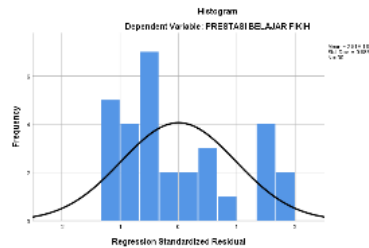
Pada uji normalitas menggunakan metode one-sample kolmogorov-smirnov test diperoleh nilai signifikansi

sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas pada model penelitian, yang berarti penyebaran data residual bersifat homogen atau konstan. Sementara itu, pada uji multikolinearitas juga tidak ditemukan hubungan yang terlalu tinggi antar variabel independen, sehingga variabel prestasi belajar fikh, akhlak, dan soft skill dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi. Dengan demikian, seluruh hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model penelitian layak digunakan untuk menganalisis pengaruh ekstrakurikuler keputrian terhadap peningkatan prestasi belajar fikh, akhlak, dan soft skill remaja putri di sma ma'arif kecamatan sukorejo.

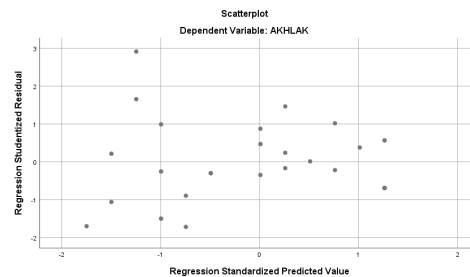
Hasil Uji Heteroskedastisitas

1. Prestasi Belajar Fikh

2. Akhlak



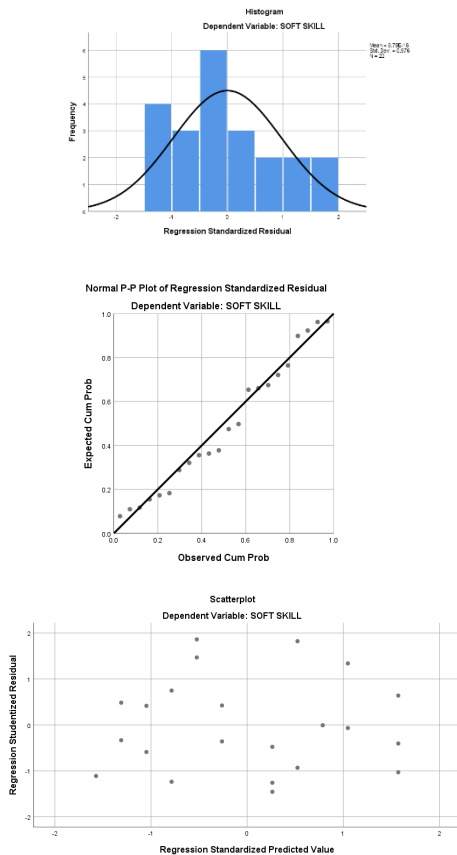
Hasil uji heteroskedastisitas pada



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel prestasi belajar fikih, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran residual terjadi secara merata dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga varians error bersifat konstan. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian mengenai pengaruh ekstrakurikuler keputrian terhadap prestasi belajar fikih dinyatakan memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

variabel akhlak, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa residual menyebar secara normal dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga varians data bersifat tetap atau homogen. Dengan demikian, model regresi yang digunakan untuk menganalisis pengaruh ekstrakurikuler keputrian terhadap akhlak remaja putri dinyatakan memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan dapat digunakan dalam analisis penelitian.

3. Soft Skill



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada variabel soft skill, diperoleh hasil bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran residual terjadi secara acak dan tidak membentuk pola tertentu,

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill tidak memiliki hubungan yang terlalu tinggi satu sama lain, sehingga masing-

masing variabel dapat digunakan secara bersama-sama dalam model regresi. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	33.426995
	Std. Deviation	4
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.107
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji F Dan Uji T

Uji F

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	.659	.603	2.406
a. Predictors: (Constant), SOFT SKILL, AKHLAK, PRESTASI BELAJAR FIKIH				

Nilai F hitung sebesar 11,616 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler keputrian. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian

Uji T

Hasil bahwa variabel prestasi belajar fikih memiliki pengaruh signifikan terhadap ekstrakurikuler keputrian dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 2,841. Sementara itu, variabel akhlak memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,127 > 0,05$ dan variabel soft skill sebesar $0,086 > 0,05$, sehingga keduanya menunjukkan pengaruh positif namun belum signifikan secara parsial. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler keputrian lebih dominan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar fikih remaja putri di sma ma'arif kecamatan sukorejo.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.779	3	67.260	11.616	.000 ^b
	Residual	104.221	18	5.790		
	Total	306.000	21			
a. Dependent Variable: EKTRAKURIKULER						
b. Predictors: (Constant), SOFT SKILL, AKHLAK, PRESTASI BELAJAR FIKIH						

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.082	5.718		.714 .484
	PRESTASI BELAJAR FIKIH	.593	.209	.557	2.841 .011
	AKHLAK	.318	.199	.311	1.601 .127
	SOFT SKILL	.211	.116	.289	1.815 .086
a. Dependent Variable: EKTRAKURIKULER					

Hasil Uji Regresi

Persamaan regresi yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill terhadap kegiatan ekstrakurikuler keputrian. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar fikih memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,593, variabel akhlak sebesar 0,318, dan variabel soft skill sebesar 0,211. Nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada variabel-variabel tersebut akan diikuti oleh peningkatan terhadap efektivitas ekstrakurikuler keputrian.

Selain itu, hasil regresi juga menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar fikih memiliki pengaruh yang paling dominan dibandingkan variabel lainnya, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Sementara itu, variabel akhlak dan soft skill menunjukkan pengaruh positif namun belum signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keputrian memiliki kontribusi yang cukup baik dalam meningkatkan prestasi belajar fikih, membentuk akhlak, serta mengembangkan soft skill remaja putri di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.082	5.718		.714	.484
	PRESTASI BELAJAR FIKIH	.593	.209	.557	2.841	.011
	AKHLAK	.318	.199	.311	1.601	.127
	SOFT SKILL	.211	.116	.289	1.815	.086

a. Dependent Variable: EKTRAKURIKULER

Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar fikh, pembentukan akhlak, dan pengembangan soft skill remaja putri. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas tambahan di luar kelas, tetapi juga menjadi sarana pembinaan karakter Islami yang mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan sosial peserta didik. Melalui kegiatan yang rutin dan terarah, siswi memperoleh pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga nilai-

nilai keagamaan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel ekstrakurikuler keputrian, prestasi belajar fikh, akhlak, dan soft skill memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361 dengan nilai signifikansi 0,000. Hal tersebut membuktikan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Selain itu, hasil uji reliabilitas juga menunjukkan nilai Cronbach Alpha seluruh variabel lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang tinggi dalam pengumpulan data.(Yusup 2018)

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi syarat analisis regresi. Uji normalitas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel prestasi belajar fikh, akhlak, maupun soft skill, sehingga penyebaran residual bersifat homogen. Pada uji

multikolinearitas juga tidak ditemukan hubungan yang terlalu tinggi antar variabel independen. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini dinyatakan layak digunakan untuk menganalisis pengaruh ekstrakurikuler keputrian terhadap peningkatan kemampuan peserta didik.(Aghna dkk. 2024)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 11,616 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler keputrian. Nilai R Square sebesar 0,659 menunjukkan bahwa sebesar 65,9% perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel penelitian, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keputrian memiliki kontribusi yang cukup besar dalam mendukung perkembangan akademik dan karakter peserta didik perempuan.

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar fikih memiliki pengaruh signifikan terhadap ekstrakurikuler keputrian dengan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$ dan

nilai t hitung sebesar 2,841. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keputrian mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi fikih melalui pembiasaan ibadah, diskusi keagamaan, dan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini sejalan dengan teori pendidikan Islam yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis praktik dan pembinaan keagamaan dapat memperkuat pemahaman serta penerapan nilai-nilai syariat dalam kehidupan peserta didik.

Sementara itu, variabel akhlak dan soft skill menunjukkan pengaruh positif namun belum signifikan secara parsial. Variabel akhlak memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,127 > 0,05$ dan soft skill sebesar $0,086 > 0,05$. (Mubarok and Farm n.d.) Meskipun demikian, hasil tersebut tetap menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keputrian memiliki kontribusi dalam pembentukan sikap, etika, kemampuan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri peserta didik. Belum signifikannya kedua variabel tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga, pergaulan sosial, serta

intensitas keterlibatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar fikih memiliki pengaruh paling dominan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,593, sedangkan variabel akhlak sebesar 0,318 dan soft skill sebesar 0,211. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keputrian lebih banyak memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan akademik keagamaan peserta didik, khususnya pada mata pelajaran fikih. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler keputrian dapat dijadikan sebagai program pembinaan yang efektif dalam meningkatkan kualitas akademik, religiusitas, serta pengembangan karakter remaja putri di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keputrian di SMA Ma'arif Kecamatan Sukorejo memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar fikih, pembentukan akhlak, dan pengembangan soft skill remaja putri. Kegiatan keputrian menjadi sarana pembinaan karakter Islami yang

mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, religiusitas, serta kemampuan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, sehingga data penelitian layak digunakan dalam proses analisis. Selain itu, hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar fikih, akhlak, dan soft skill secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ekstrakurikuler keputrian. Adapun hasil uji t menunjukkan bahwa prestasi belajar fikih memiliki pengaruh paling dominan dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$, sedangkan variabel akhlak dan soft skill menunjukkan pengaruh positif namun belum signifikan secara parsial.

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler keputrian dapat dijadikan sebagai program pembinaan

yang efektif dalam meningkatkan kualitas akademik keagamaan, membentuk akhlak yang baik, serta mengembangkan kemampuan sosial remaja putri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program ekstrakurikuler berbasis keagamaan agar lebih optimal dalam membentuk peserta didik yang religius, berkarakter, dan memiliki soft skill yang baik sesuai tuntutan perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrillyan, muhammad, dwi syahputra, and universitas sebelas maret. 2021. "pentingnya pendekatan interpersonal skills untuk mengembangkan hard skill & soft skill pada mahasiswa." 1(2): 82–90.
- Aghna, agha de, setya budi, lulu septiana, brampubu elok, and panji mahendra. 2024. "memahami asumsi klasik dalam analisis statistik : sebuah kajian mendalam tentang multikolinearitas , heterokedastisitas , dan." 03(01): 1–11.
- Aisyah, siti, latar belakang masalah, and yang maha esa. 2015. "pengembangan karakter siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di sekolah (studi pada sma di kota banjarmasin)." : 23–34.
- Ardiansyah, risnita, and m.syahrani jailani. 2023. "teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif." *Ihsan: jurnal pendidikan islam* 1(2): 1–9. Doi:10.61104/ihsan.v1i2.57.
- Hasanah, hasyim. "teknik-teknik observasi." : 21–46.
- Masnawati, eli. 2023. "peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa." (4).
- Mubarok, m fithrul, and s farm. "uji t dan f dalam kimia analisis."
- Saputra, nanda. *Metodologi penelitian*